

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum ruang lingkup matapelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) meliputi empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek itu saling berkaitan satu dengan yang lain. Pada dasarnya, belajar bahasa diawali dengan menyimak, berangsur-angsur meniru dan mengucapkannya kembali. Kemudian memahami bahasa tersebut dalam bentuk tulisan yaitu dengan belajar membaca. Pada tahap akhir kemampuan mengembangkan bahasa tulisan yang disebut dengan menulis.

Menulis adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang lain seperti berbicara, menyimak, serta membaca. Seorang pelajar atau siswa dikatakan telah mampu menulis dengan baik sesuai dengan apa yang dimaksud. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa dalam berkomunikasi walaupun secara tidak langsung dan suatu pekerjaan yang ekspresif dan produktif yang merupakan ke arah yang lebih maju, hasil dari proses pengembangan (Pudiastuti 2011:12).

Pencapaian kompetensi yang diharapkan di sekolah , menuntut pemerintah menempatkan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan zaman. Dan saat ini kurikulum yang di pakai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) setelah sebelumnya kurikulum sempat berganti menjadi Kurikulum 2013. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), salah satu kompetensi yang harus dicapai di SMP Kelas VIII semester genap yaitu menulis

teks berita. Dengan *Standar Kompetensi* : Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita dan *Kompetensi Dasar* : Menulis berita secara singkat, padat, dan jelas.

Namun kenyataannya dilapangan siswa masih belum mampu menulis teks berita dengan baik dan benar. Rendahnya kemampuan menulis teks berita juga ditimbulkan dengan kurangnya pemahaman guru dalam menyampaikan cara penulisan teks yang baik. Rendahnya kemampuan menulis disebabkan oleh beberapa faktor: 1) siswa kurang tertarik dengan kegiatan menulis karena motivasi belajar kurang, 2) pembelajaran keterampilan menulis belum dilihat sebagai sebuah masa depan, 3) kurangnya motivasi guru dalam membimbing siswa terhadap kemampuan menulis siswa, 4) strategi pembelajaran dalam menulis dianggap monoton dan membosankan. Hal ini dukung dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Amroidah dengan judul “Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Torgamba Tahun Pembelajaran 2012/2013”, diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih tergolong rendah dengan persentase 64%.

Pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif dapat menghambat kemampuan berpikir kritis siswa yang dituangkan dalam bentuk teks berita. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan adanya sebuah strategi pembelajaran untuk memecahkan permasalahan tersebut. Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam menulis adalah srategi Pembelajaran Siklus (Learning Cycle). Pembelajaran Siklus adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada pelajar. Pembelajaran Siklus merupakan rangkaian tahap-tahap

kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga pelajar dapat menguasai kompetensi – kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. Pembelajaran Siklus merupakan salah satu model yang terdiri dari lima tahap, yaitu pembangkit minat (*engagement*), eksplorasi (*exploration*), penjelasan (*explanation*), elaborasi (*elaboration*) dan evaluasi (*evaluation*). Dengan kelima tahap tersebut, diharapkan siswa mampu menulis teks berita.

Pendapat ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani dengan judul “Keefektivan Model Pembelajaran Siklus terhadap Kemampuan Menulis Artikel Oleh Siswa Kelas XI SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012” bahwa kemampuan menulis artikel dengan menggunakan strategi Pembelajaran Siklus memperoleh nilai rata-rata 79,34. Dengan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa strategi pembelajaran Learning Cycle telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita , penulis tertarik untuk menerapkan model pembelajaran tersebut.

Untuk itu guru mencari strategi pembelajaran yang tepat, guna merangsang dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Strategi Pembelajaran Siklus (*learning cycle*) diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide – idenya dalam menulis teks berita.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Siklus (*learning cycle*) Terhadap

Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Swasta Bersinar Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih belum mampu menulis teks berita dengan baik dan benar.
2. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar kurang mampu membangkitkan motivasi siswa dalam menulis teks berita.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan kurang menarik atau bersifat monoton dan membosankan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan tiga masalah yang telah teridentifikasi di atas, maka peneliti hanya membatasi pada poin ke dua yaitu, strategi yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar kurang mampu membangkitkan motivasi siswa dalam menulis teks berita. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Untuk mengatasi hal tersebut, maka peneliti menawarkan strategi pembelajaran siklus (*Learning Cycle*) pada keterampilan menulis teks berita, karena secara teoritis strategi pembelajaran siklus dapat memungkinkan siswa untuk menemukan konsep sendiri, dan memberi peluang kepada siswa untuk menerapkan konsep pada situasi baru dalam menulis teks berita.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan adalah masalah adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Swasta Bersinar Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan strategi Pembelajaran Siklus?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Swasta Bersinar Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 setelah menggunakan strategi Pembelajaran Siklus?
3. Apakah strategi Pembelajaran Siklus berpengaruh terhadap kemampuan menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Swasta Bersinar Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks berita sebelum menggunakan strategi pembelajaran siklus oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Bersinar Medan tahun pembelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks berita setelah menggunakan strategi pembelajaran siklus oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Bersinar Medan tahun pembelajaran 2014/2015
3. Untuk menjelaskan pengaruh strategi Pembelajaran Siklus dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Bersinar Medan tahun pembelajaran 2014/2015

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui tujuan penelitian sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini juga memiliki manfaat . manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya, khususnya pembelajaran menulis teks berita. dapat dijadikan dasar dalam rangka proses belajar mengajar disekolah yang diteliti, dapat diajadikan solusi permasalahan dalam pembelajaran menulis teks berita, serta dapat meningkatkan kepedulian pembelajaran khususnya dalam menulis teks berita dengan strategi pembelajaran siklus.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

a. bagi Siswa

dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita serta memperoleh pengalaman baru dalam belajar menulis.

b. bagi Guru,

hasil penelitian ini diharapkan guru akan memperoleh salah satu salah satu alternatif model pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis teks berita.

c. bagi Sekolah

sekolah dapat memiliki banyak referensi strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa. Dengan demikian, siswa akan menghasilkan siswa yang terampil, kreatif, dan berkualitas.

d. bagi Peneliti

dapat menjadi informasi dan bahan rujukan bagi peneliti lain yang meneliti permasalahan relevan.

